

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan Analisis dan pembahasan, sistem pengendalian internal pengeluaran kas atas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri Buni Bakti 01 berjalan dengan baik dan di buku kan dengan rapih, telah sesuai dengan apa yang dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang setiap setahun sekali dilakukan guna untuk pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sistem pengendalian pengeluaran kas di SD Negeri Buni Bakti 01 ini juga telah sesuai dengan Buku Panduan atau Petunjuk Teknis (JUKNIS) 2019, yang telah di tetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), SD Negeri Buni Bakti 01 mengalami hambatan dalam proses pencairan dana nya, maupun dalam pengelolaan nya, dalam hal ini solusi dalam menghadapi hambatan pencairan dana sementara unit kegiatan mengajukan permohonan dana, maka sekolah menggunakan tabungan siswa untuk menutupi kebutuhan unit kegiatan, di catat dengan teliti dan rapih, lalu menggantinya jika pencairan dana sudah bisa dilakukan. Hambatan dalam pengelolaan dana bos di SDN Buni Bakti 01 ini yaitu kurang nya dana yang diterima, di pengaruhi oleh sedikit nya siswa, maka dana yang diperoleh hanya cukup untuk menggaji guru, dan tidak semua kebutuhan terpenuhi karena faktor tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran penelitian ini adalah :

A. Untuk Sekolah

1. Pada penjelasan sebelumnya telah disebutkan bahwa struktur fungsi organisasi belum memisahkan secara maksimal, masih ada beberapa fungsi yang menyeleweng dari tanggung jawab nya, seperti bendahara yang seharusnya membuat laporan pengeluaran kas atas dana Bantuan Operasional

Sekolah, tetapi dipindah tanggung jawabkan ke Operator Sekolah. dalam hal ini dapat menyebabkan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas dalam sekolah tersebut menjadi lemah. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar Bendahara dan bagian pembukuan dipisahkan agar dapat memungkinkan *cross check* antara data yang dipegang bendahara dan bagian-bagian terkait. Dengan demikian terdapat pengendalian di sekolah menjadi lebih baik.

2. Perlu dipertimbangkan untuk memperbesar pengalokasian dana BOS di sekolah mengingat banyaknya jumlah komponen pembelanjaan dana BOS tersebut.
3. Meningkatkan sistem pengendalian internal nya lebih baik lagi, khususnya untuk fungsi pengawasan agar dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) nya tepat pada sasaran yang dituju.
4. Lebih meningkatkan sistem pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar tidak terjadi hambatan-hambatan yang memperlambat penyaluran Dana.

B. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk lebih luas dalam meneliti Sistem Pengendalian Internal nya, dengan menambahkan variabel penelitiannya.

